

DETERMINAN RUJUKAN NON SPESIALISTIK DENGAN KRITERIA TACC DI FKTP KABUPATEN BATANG HARI TAHUN 2022

INTISARI

Latar Belakang: Kemampuan FKTP sebagai gatekeeper yang menangani 144 diagnosa primer tuntas dan mandiri merupakan bentuk penguatan di fasilitas pelayanan kesehatan primer untuk pelaksanaan kendali mutu dan kendali biaya. Diagnosa Rujukan Non Spesialistik dengan kriteria TACC (*Time, Age, Comorbidity, Complication*) yang masuk kategori kompetensi 4A dokter primer masih memungkinkan dokter dapat merujuk pasien ke tingkat lanjutan.

Tujuan: Penelitian ini untuk mengidentifikasi determinan yang mempengaruhi Rujukan Non Spesialistik dengan kriteria TACC di FKTP Kabupaten Batang Hari

Metode: Penelitian ini menggunakan metode mixed method dengan model sequential explanatory design dengan rancangan penelitian cross sectional. Sampel yang digunakan adalah total sampling dokter primer dan perwakilan sampel dari kepala Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan pasien JKN di Kabupaten Batang Hari. Metode kuantitatif menggunakan analisis Chi kuadrat untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Metode kualitatif sebagai triangulasi data kuantitatif dengan unit analisis penelitian adalah individu.

Hasil: Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara ketersediaan alat medis dan ketersediaan obat dengan Rujukan Non Spesialistik dengan kriteria TACC (alat medis $p=0,017$, obat $p=0,002$) secara signifikan sedangkan pengetahuan dokter terkait RNS TACC, kemampuan dokter, lokasi dan jenis FKTP tidak mempunyai hubungan bermakna dengan Rujukan Non Spesialistik dengan kriteria TACC. Dari wawancara mendalam didapatkan permintaan pasien untuk dirujuk menjadi salah satu alasan dokter merujuk.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan alat medis dan ketersediaan obat terhadap Rujukan Non Spesialistik dengan kriteria TACC didukung dengan permintaan pasien untuk dirujuk.

Kata Kunci: Rujukan Nonspesialistik, Rujukan Kriteria TACC (*Time, Age, Comorbidity, Complication*), Gatekeeper.

DETERMINANTS OF NONSPECIALISTIC REFERRALS WITH TACC IN PRIMARY HEALTH CARE BATANG HARI REGENCY IN 2022

ABSTRACT

Background: The capacity of primary health care as gatekeepers to handle 144 comprehensive and independent primary diagnoses is a form of strengthening of primary health care facilities for the implementation of both quality and cost control. Non-specialist Referral diagnoses with TACC (Time, Age, Comorbidity, Complication) included in the 4A competency level for primary doctors allows the doctors to refer patients to Advanced Referral Health Facilities.

Objective: This study aimed to identify the determinants that affect Non Specialistist Referral with TACC in FKTP Batang Hari Regency.

Method: This research was a cross-sectional mixed method study with a sequential explanatory design using primary doctors as the total sampling and heads of FKTP and National Health Insurance patients as sample representatives. The quantitative method using Chi square analysis was used to determine the effect of each independent variable on the dependent variable. Qualitative analysis was carried out by quantitative data triangulation.

Results: The results of the statistical test show that there was a significant association between availability of medical devices and drugs with Non Specialistist Referral with TACC (medical devices $p=0.017$, drugs $p=0.002$), while doctors' knowledge, doctors' competence, FKTP location and type did not show a significant association. In-depth interviews revealed that patients' request was one of the reasons for doctors' referral.

Conclusion: There is a significant association between the availability of medical devices and drugs with Non Specialistist Referral with TACC supported by patients' request for referral.

Key words: Non-Specialist Referrals, TACC (*Time, Age, Comorbidity, Complication*) Referral Criteria, Gatekeeper.